

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Poreang

Dhea Supriadi¹, Nensi Elfiyanti², Sahrul Gunawan Saleh³,
Rini Padang Allo⁴, Alyutami Pradita⁵, Yerin Astriani⁶, Wirda⁷, Ririn⁸,
Ibrani Padalla⁹, Hardianto¹⁰, Nisraeni¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Cokroaminoto Palopo

* dheasupriadi474@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, terutama di lingkungan pemerintahan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan Microsoft Office dalam meningkatkan kinerja perangkat Desa Poreang. Pelatihan ini difokuskan pada penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel untuk mendukung administrasi desa yang lebih efisien dan profesional. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, perangkat desa mengalami peningkatan keterampilan dalam pengelolaan dokumen dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, peningkatan efisiensi kerja terlihat dari kemampuan perangkat desa dalam menyusun surat-menyurat resmi, mengelola data secara sistematis, dan menyajikan informasi kepada masyarakat dengan lebih efektif. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Office dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi aparatur desa serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, pelatihan, Microsoft Office, perangkat desa

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan kualitas hidup masyarakat, dengan mengembangkan potensi yang ada untuk dapat mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Menurut Afriansyah (2023) pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri berbentuk penggalan kemampuan serta tindakan yang lebih baik dari sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat digunakan sebagai proses mengembangkan, memandirikan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kompetensi teknis, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Di Desa Poreang, perangkat desa menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan tugas administratif yang mengharuskan mereka untuk menggunakan teknologi komputer,

salah satunya adalah perangkat lunak Microsoft Office. Oleh karena itu, pelatihan Microsoft Office menjadi salah satu solusi yang tepat dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.

Saat ini, sebagian besar perangkat desa di Desa Poreang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak komputer, khususnya Microsoft Office. Berdasarkan data yang diperoleh dari survei pada Januari 2025, sebanyak 65% perangkat desa mengaku hanya memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan komputer. Dari jumlah tersebut, 58% perangkat desa mengalami kesulitan dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan data administrasi desa dan 42% lainnya kesulitan membuat dokumen resmi menggunakan Microsoft Word. Data ini menunjukkan rendahnya keterampilan teknis perangkat desa dalam menggunakan aplikasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

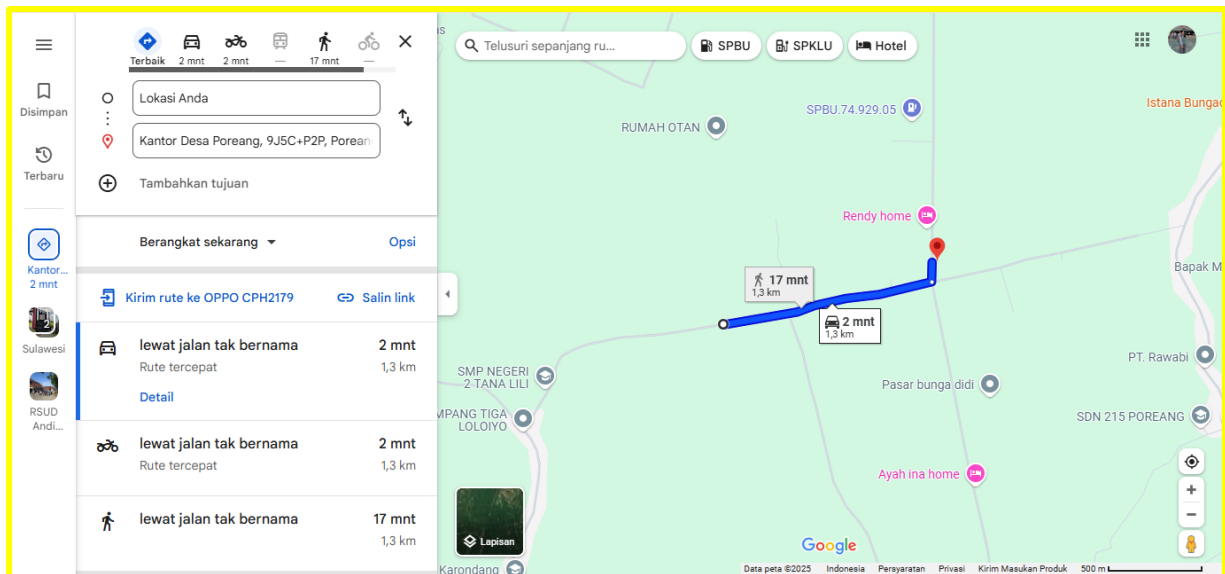
Microsoft Office telah terbukti menjadi alat yang handal dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja di berbagai sektor pemerintahan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Firdaus (2022), penggunaan Microsoft Office dalam administrasi pemerintahan desa terbukti meningkatkan efisiensi waktu hingga 35%, terutama dalam hal pengolahan data dan pembuatan laporan. Selain itu, penelitian oleh Putra (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan teknologi informasi, termasuk Microsoft Office, dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik desa sebesar 25%, dengan perangkat desa yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaan administratif dengan cepat dan tepat.

Tujuan dari pelatihan Microsoft Office ini adalah untuk meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office dengan baik dan efisien. Salah satu aplikasi Microsoft Office yang paling sering digunakan yaitu *Word* dan *Excel*. Aplikasi-aplikasi ini memudahkan pembuatan dokumen resmi, laporan kegiatan desa, serta memudahkan proses pengelolaan data keuangan AM Ibrahim, dkk (2024). Dengan keterampilan tersebut, perangkat desa akan mampu mengelola kata dan menyusun laporan dengan lebih efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas pemerintahan desa. Adapun manfaat jangka panjang dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan publik di Desa Poreang, karena perangkat desa akan lebih cepat dan akurat dalam menyelesaikan tugas administratif. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik dan transparan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan desa. Dengan demikian, pelatihan ini berperan penting dalam mewujudkan pemerintahan desa yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

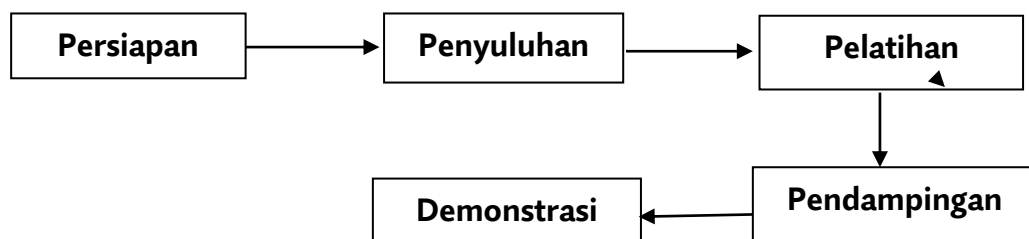
Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan pada 14 Februari 2025 di Aula Kantor Desa Poreang, Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. Mitra dalam PKM ini adalah perangkat desa di Desa Poreang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, kader, dan Kepala Urusan (Kaur) yang bertanggung jawab dalam bidang administrasi. Pemilihan peserta pelatihan didasarkan pada hasil koordinasi dengan Pemerintah Desa Poreang,

yang kemudian akan menyaring dan memilih perangkat desa yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam penggunaan Microsoft Office.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan PKM

Adapun metode pemberdayaan yang digunakan yaitu (1) **Persiapan** seperti Melakukan survei kebutuhan teknologi bagi perangkat desa, Menyiapkan materi pelatihan, termasuk modul tentang Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint yang sesuai dengan kebutuhan administratif desa. Menyediakan perangkat komputer dan koneksi internet yang diperlukan untuk kelancaran pelatihan. (2) **Penyuluhan** seperti Memberikan informasi awal tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi desa (3) **Pelatihan** seperti Memberikan pelatihan praktis tentang cara menggunakan Microsoft Word untuk penulisan surat dan dokumen administratif, dan Excel untuk pengelolaan data dan laporan keuangan. (4) **Pendampingan** seperti Melakukan sesi tanya jawab setelah setiap materi untuk memastikan peserta memahami dengan baik, Memberikan pendampingan secara langsung jika ada perangkat desa yang membutuhkan bantuan dalam menggunakan aplikasi tersebut. (5) **Demonstrasi** seperti Melakukan demonstrasi penggunaan fitur Microsoft Office yang sering digunakan dalam pekerjaan sehari-hari perangkat desa.



Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Mitra dalam pemberdayaan masyarakat ini adalah perangkat desa poreang yang terdiri dari kepala desa, Sekretaris Desa, kader, dan Kepala Urusan (Kaur) yang bertanggung jawab dalam bidang administrasi. Menurut AM Ibrahim, dkk (2024) Secara keseluruhan, pelatihan ini menghasilkan peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan Microsoft Office, terutama dalam pengolahan data dan pembuatan laporan. Sebelum pelatihan, banyak perangkat desa yang hanya mampu menggunakan *Microsoft Word* untuk keperluan dasar seperti mengetik surat dan laporan, serta *Microsoft Excel* untuk pencatatan data yang sederhana. Namun, setelah mengikuti pelatihan, hampir 90% peserta mampu memanfaatkan fitur lanjutan di *Microsoft Word*, seperti penggunaan template dan pengaturan format yang lebih kompleks. Begitu juga dengan *Microsoft Excel*, peserta kini dapat menggunakan rumus-rumus dan membuat grafik, serta mengelola data dengan lebih efisien.



Gambar 3. Penyampaian materi Microsoft Office oleh mahasiswa

Pelatihan Microsoft Office memberikan manfaat yang signifikan baik bagi perangkat desa maupun masyarakat. Untuk perangkat desa, keterampilan yang diperoleh meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa, yang berpengaruh pada kualitas layanan publik. Sebagai contoh, pengelolaan anggaran yang lebih akurat dan efisien mengurangi potensi kesalahan yang dapat terjadi jika menggunakan metode manual.

Masyarakat Desa Poreang juga merasakan dampak positif dari pelatihan ini. Dengan peningkatan kualitas administrasi desa, perangkat desa kini dapat memberikan informasi yang lebih transparan dan dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dan memperkuat hubungan antara perangkat desa dan masyarakat.



Gambar 4. Proses pelatihan Microsoft Office bagi aparat desa

Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word untuk pembuatan dokumen dan laporan, dan Excel untuk pengolahan data anggaran dan statistik desa. Peningkatan keterampilan ini diukur melalui tes praktek yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan, dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 25% pada seluruh peserta.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan teknologi informasi yang tepat dapat berdampak langsung pada peningkatan kinerja aparatur pemerintahan desa. Keterampilan yang diperoleh selama pelatihan sangat relevan untuk menunjang pekerjaan administratif sehari-hari yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan.

Kesimpulan

Pelatihan Microsoft Office yang dilaksanakan di Desa Poreang telah berhasil meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Excel. Peningkatan keterampilan ini secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi desa. Dengan keterampilan baru yang diperoleh, perangkat desa mampu membuat dokumen dan laporan yang lebih rapi dan akurat, serta mengolah data anggaran dengan lebih efisien.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Cokroaminoto Palopo atas dukungan, kerjasama, dan kontribusi yang sangat berarti dalam pelaksanaan pelatihan Microsoft Office untuk perangkat Desa Poreang.

Referensi

- Aditya, R., & Sari, N. (2021). *Pelatihan Microsoft Office untuk Peningkatan Kinerja Administrasi Desa*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa, 5(2), 112-119.
- Hidayat, M. (2023). *Peningkatan Keterampilan Digital di Kalangan Aparatur Desa: Studi Kasus di Jawa Tengah*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 15(2), 128-138.
- Ibrahim, A. M., & Khumaiya, N. (2024). *Pemanfaatan Microsoft Office bagi Perangkat Desa dalam Membantu Pelayanan Warga*. Jurnal KKN Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat, 1(4), 1-6.
- Kurniawan, A., & Sulaiman, H. (2022). *Efektivitas Pelatihan Microsoft Office dalam Meningkatkan Kinerja Administratif Pegawai Desa*. Jurnal Administrasi Negara, 11(1), 45-60.
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Global Eksekutif Teknologi.
- Putra, A. (2023). *Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Desa melalui Pemberdayaan Teknologi Informasi*. Jurnal Pembangunan Masyarakat, 7(1), 45-56.
- Rahmat, A., & Fitria, N. (2023). *Pengaruh Pelatihan Teknologi terhadap Kinerja Administrasi Desa*. Jurnal Pemberdayaan Desa, 8(2), 99-110.
- Santoso, Y., & Wijaya, M. (2024). *Pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Administrasi di Desa*. Jurnal Ilmu Administrasi, 19(3), 98-110.
- Susanto, A., & Firdaus, M. (2022). *Pengaruh Pelatihan Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Administrasi Pemerintahan Desa*. Jurnal Teknologi Informasi, 10(3), 200-210.
- Widodo, T., & Purnomo, M. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 11(3), 115-126.